

BUKU DIGITAL

CERITA NUSANTARA

Disusun oleh : Yodhi Wahyu Anggoro



RORO JONGGRANG

Pada zaman dahulu, di Kerajaan Prambanan, hiduplah seorang putri yang sangat cantik dan bijaksana bernama Roro Jonggrang. Ia adalah anak dari Raja Boko yang sangat disayangi rakyatnya.

Suatu hari, seorang pangeran dari kerajaan tetangga bernama Bandung Bondowoso datang ke Prambanan. Ia sangat kagum melihat kecantikan dan kecerdasan Roro Jonggrang. Ia pun menyatakan ingin menikahinya.

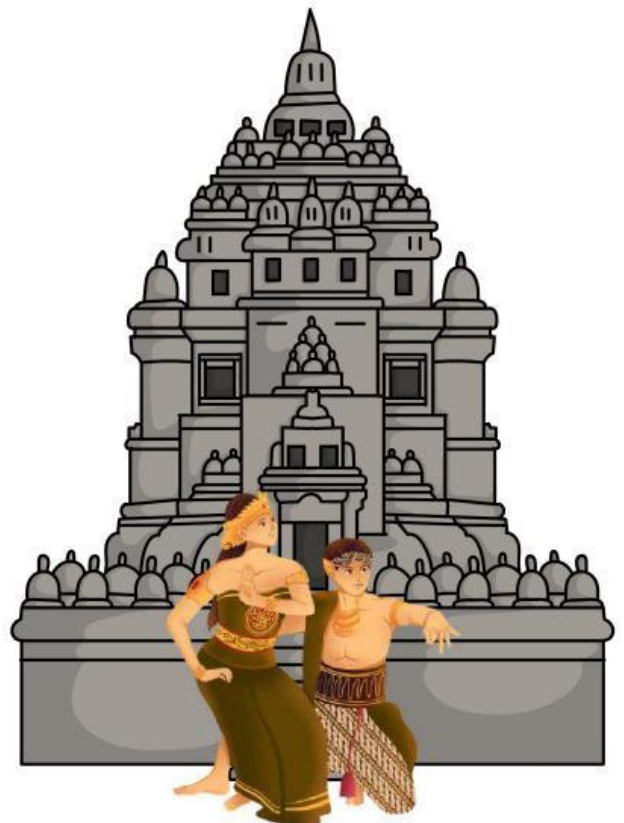
Namun, Roro Jonggrang belum siap untuk menikah. Karena itu, ia memberi syarat yang sangat sulit: Bandung Bondowoso harus membangun seribu candi dalam satu malam. Jika berhasil, Roro Jonggrang akan menerima lamarannya.

Bandung Bondowoso menyanggupi syarat itu. Dengan semangat, ia mulai membangun candi satu per satu. Ia juga dibantu oleh teman-temannya yang sangat cepat bekerja.

Saat malam hampir berakhir, candi yang dibangun sudah hampir mencapai seribu. Roro Jonggrang kaget karena tak menyangka Bandung bisa menyelesaikan tugas itu. Ia pun meminta bantuan penduduk desa untuk menumbuk padi dan menyalakan api, agar terdengar suara ayam berkokok, seolah pagi sudah tiba.

Mendengar suara itu, teman-teman Bandung Bondowoso berhenti bekerja karena mengira hari sudah pagi. Akhirnya, hanya 999 candi yang selesai dibangun.

Meskipun tidak jadi menikah, Bandung Bondowoso tetap menghormati keputusan Roro Jonggrang. Kini, Candi Prambanan dikenal sebagai Candi Seribu, dan masih bisa kita lihat sampai sekarang, sebagai bukti kerja keras dan keindahan masa lalu.





Nama:

Kelas:



JURNAL MEMBACA

Ayo cari tahu seberapa tinggi pemahamanmu terhadap Cerita Nusantara yang sudah kamu baca!



Siapa saja tokoh dalam Cerita Nusantara Tersebut?

Tuliskan kembali Cerita Nusantara tersebut dengan bahasamu!



MALIN KUNDANG

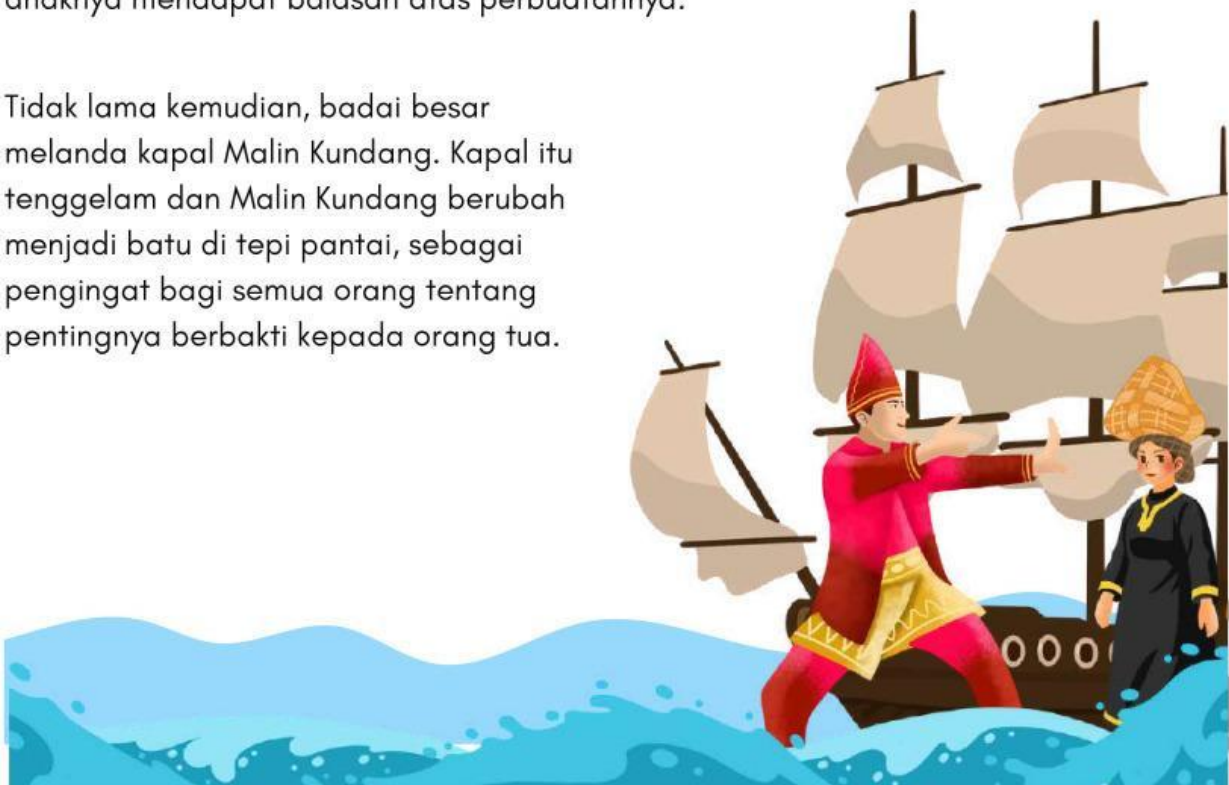
Di sebuah desa pesisir Sumatra Barat, hiduplah seorang janda miskin bernama Mande Rubayah bersama anaknya yang bernama Malin Kundang. Mereka hidup dalam kemiskinan, namun penuh kasih sayang.

Suatu hari, Malin Kundang memutuskan untuk merantau ke negeri seberang untuk mengubah nasib keluarganya. Dengan berat hati, ibunya melepas kepergian Malin dengan doa dan harapan.

Bertahun-tahun berlalu, Malin Kundang berhasil menjadi pedagang kaya dan menikah dengan putri seorang saudagar. Ketika kapalnya singgah di kampung halamannya, ibunya yang sudah tua dan renta datang menyambutnya dengan gembira.

Namun, Malin Kundang malu mengakui ibunya yang miskin dan lusuh di hadapan istrinya yang cantik. Ia menolak dan mengusir ibunya dengan kasar. Hati sang ibu hancur dan dalam kesedihannya, ia berdoa kepada Allah agar anaknya mendapat balasan atas perbuatannya.

Tidak lama kemudian, badai besar melanda kapal Malin Kundang. Kapal itu tenggelam dan Malin Kundang berubah menjadi batu di tepi pantai, sebagai pengingat bagi semua orang tentang pentingnya berbakti kepada orang tua.





Nama:

Kelas:



JURNAL MEMBACA

Ayo cari tahu seberapa tinggi pemahamanmu terhadap Cerita Nusantara yang sudah kamu baca!



Siapa saja tokoh dalam Cerita Nusantara Tersebut?



Tuliskan kembali Cerita Nusantara tersebut dengan bahasamu!



TIMUN MAS

Di sebuah desa, hiduplah sepasang suami istri yang sangat mendambakan seorang anak. Mereka berdoa setiap hari agar diberi keturunan. Suatu hari, datanglah seorang raksasa hijau yang menawarkan bantuan.

"Aku akan memberimu seorang anak," kata raksasa itu, "tetapi dengan syarat, setelah ia berusia 17 tahun, kalian harus menyerahkannya kepadaku." Karena sangat menginginkan anak, pasangan itu menyetujui syarat tersebut.

Raksasa memberikan biji timun ajaib. Setelah ditanam, tumbuh buah timun besar. Ketika dibelah, keluarlah seorang bayi perempuan cantik yang diberi nama Timun Mas.

Timun Mas tumbuh menjadi gadis yang cantik dan baik hati. Ketika ia berusia 17 tahun, raksasa datang menagih janji. Orang tuanya tidak rela menyerahkan Timun Mas, maka mereka menyuruh anaknya lari dan memberikan empat bungkusan ajaib: biji mentimun, jarum, garam, dan terasi.

Dalam pelariannya, Timun Mas dikejar raksasa. Ia melempar biji mentimun yang berubah menjadi hutan lebat, jarum yang menjadi bambu runcing, garam yang menjadi laut luas, dan terasi yang menjadi lautan lumpur. Akhirnya, raksasa tenggelam dalam lumpur dan Timun Mas selamat kembali ke rumah orang tuanya.





Nama:

Kelas:



JURNAL MEMBACA

Ayo cari tahu seberapa tinggi pemahamanmu terhadap Cerita Nusantara yang sudah kamu baca!



Siapa saja tokoh dalam Cerita Nusantara Tersebut?

Tuliskan kembali Cerita Nusantara tersebut dengan bahasamu!



Nama:

Kelas:

REFLEKSI

Menurutmu apakah Buku Digital ini membantu meningkatkan kemampuan literasimu?


☐


☐


☐


☐


☐

Adakah kesulitan yang kamu temui dalam penggunaan Buku Digital ini?

Setelah menggunakan Buku Digital ini, kemampuan literasi apa yang meningkat?

:

Rencana apa yang akan saya lakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi?

Nama orang tua:

REFLEKSI

Jelaskan dengan singkat, apakah menurut Bapak/Ibu Buku Digital ini membantu meningkatkan kemampuan literasi anak?

Kesulitan apa yang Bapak/Ibu temui dalam mendampingi anak mengenai penggunaan Buku Digital ini?

Berdasarkan pendampingan yang Bapak/Ibu lakukan, kemampuan literasi apa yang meningkat pada anak?

Rencana apa yang akan Bapak/Ibu lakukan untuk meningkatkan kemampuan literasi anak?